

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dewasa ini sedang berusaha keras untuk mengembangkan masa depannya yang lebih cerah dan melaksanakan transformasi menjadi suatu masyarakat belajar, yakni suatu masyarakat yang memiliki nilai-nilai dimana belajar merupakan kewajiban.<sup>1</sup> Hal ini sesuai dengan hadist Nabi yang berarti “ Hisyam bin Amar telah menceritakan kepada kita Hafs bin Sulaiman telah menceritakan kepada kita, Katsir bin Sundir telah menceritakan kepada kita dari Muhammad bin Sirrin dari Anas bin Malik r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda: menuntut ilmu adalah kewajiban atas setiap orang Islam ( baik laki- laki maupun perempuan ).”<sup>2</sup> (H.R Ibnu Majjah) Dari arti hadist tersebut, jelas bahwa Islam sangat menghargai dan memjunjung tinggi ilmu. Oleh sebab itu, mencari dan mempelajarinya adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah berhak dan bahkan berkewajiban untuk menuntut ilmu dan dan mengembangkan diri dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan kepandaian- kepandaian lain yang mendukung untuk melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi ini dan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk berkembang ke arah yang lebih maju.

Pesantren merupakan lembaga yang memiliki akar budaya yang kuat di masyarakat. Oleh sebab itu, keberadaan pesantren di Indonesia berpengaruh besar terhadap masyarakat di sekitarnya. Dalam hal ini berdirinya pesantren memang dipersiapkan untuk mendidik dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat melalui pengajaran, baik dengan sistem salaf maupun madrasah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Direktorat Pekapontren, *pola pengembangan pondok pesantren*, Jakarta: depag RI, 2003, h. 64

<sup>2</sup> Ibnu Majjah, *Sunan Ibnu Majjah*, Juz I, Beirut: Dar al-Fikr, h. 81

<sup>3</sup>Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Cet. I, Jakarta: Gema Insani Pers,1997, h. 90

Selain itu, kehadiran pesantren di tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Selama masa kolonial, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang paling banyak berhubungan dengan rakyat, tidak berlebihan kiranya untuk mengatakan pesantren sebagai lembaga yang sangat menyatu dengan mereka. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren telah eksis di tengah masyarakat selama enam abad dan sejak awal berdirinya *Grass Root People* menawarkan pendidikan kepada mereka yang masih buta huruf. Pesantren pernah menjadi satu-satunya institusi pendidikan milik pribumi yang memberikan kontribusi sangat dalam membentuk masyarakat melek huruf (*Literacy*) dan melek budaya (*Cultural Literacy*).<sup>4</sup> Keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga masyarakat sejak awal telah mampu mengakomodasikan berbagai macam perubahan, baik dalam segi struktural maupun sistematis pengajaran. Setelah diamati, transformasi yang ada dalam pesantren, telah membawa lembaga ini kedalam peran ganda, yaitu sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan masyarakat. Transformasi di pesantren di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor mempengaruhi dirinya sendiri, dimana motivasi siswa atau adanya keinginan yang sangat kuat untuk bersedia berusaha dan berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan juga supaya menjadi pribadi yang sesuai dengan syariat Islam dan mampu meniru tokoh Islam yaitu Nabi Muhammad SAW yaitu menjadi suri tauladan bagi sesama, mampu menjadi pribadi yang memiliki sikap santun, taat, istiqomah dan Qonaah serta memiliki Akhlaqul karimah yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi pribadi yang sholeh dan menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh orang tua, agama dan nusa serta bangsa.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam belajar keagamaan, karena tanpa adanya motivasi siswa tidak akan mampu meraih apa yang di impikan dan tidak akan mampu mencapai apa yang di cita-citakan karena motivasi merupakan kunci pokok dalam meraih

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 92

<sup>5</sup>Mastuhu, *Dinamika Pesantren*, Jakarta : INIS, 1994, h. 21

prestasi. Motivasi menurut Uno adalah dorongan dari dalam diri (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) dalam diri seseorang yang di indikasikan dengan adanya hasrat, dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan kebutuhan. Misalnya dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang terutama dalam belajar ilmu agama, Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik di perlukan proses dan motivasi yang baik pula, memberikan motivasi kepada pembelajar berarti menggerakkan seseorang agar ia mau atau ingin melakukan sesuatu.<sup>6</sup> Faktor eksternal adalah faktor dari luar yang mempengaruhi pribadi seseorang, diantaranya faktor lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, teman bermain dan bimbingan orang tua. Bimbingan Kedua orang tua merupakan hal inti yang dapat berpengaruh besar terhadap tinggi rendahnya motivasi anak dalam mencapai hasil belajar yang optimal, apabila orang tua mampu memberikan kasih sayang, bimbingan baik secara moral dan material maka anak tidak akan memiliki sikap malas dan cenderung melakukan hal- hal yang tidak di inginkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Ngepreh Sayung Demak yang letaknya strategis dan sekolah tersebut menerapkan berbagai macam aktivitas keagamaan rutin yang wajib diikuti oleh setiap anak didik yaitu diantaranya sholat dhuha secara berjamaah, pengajian kitab kuning secara bergantian dan tadarus Alqur'an sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Namun pada kenyataan yang peneliti amati ada 20 anak dari 34 anak yang cenderung bermalas-malasan untuk melaksanakannya dan malah diantara mereka ada yang benar-benar tidak melaksanakan peraturan tersebut. setelah peneliti tindak lanjuti ternyata terdapat

---

<sup>6</sup> Uno, *Motivasi Pembelajaran*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2007, h. 54

<sup>7</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016, h. 16

beberapa kendala dan faktor yang sangat mempengaruhinya salah satunya yaitu karena kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua, kurangnya bimbingan dari orang tua dalam lingkungan keluarga, kurangnya interaksi antara keduanya dikarenakan kesibukan masing-masing sehingga mengakibatkan tidak adanya *sinkronisasi* dalam berbagai tindakan dalam keluarga, sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi anak terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan dalam lingkungan sekolah.

Dari uraian diatas, peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Keagamaan Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Ngepreh Kecamatan Sayung Kab. Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.”

## **B. Alasan pemilihan Judul**

Berdasarkan pada uraian diatas, ada beberapa alasan dalam pemilihan judul. Adapun alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut :

1. Orang tua harusnya menyadari bahwa anaknya selalu tumbuh dan berkembang, karenanya keluarga sebagai lembaga pendidikan yang utama menduduki tempat yang terpenting bagi pembentukan kepribadian anak.
2. Perhatian orang tua dalam pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial, dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat.
3. Bahwa masih banyak orang tua yang menyepelkan pendidikan keluarga terhadap anaknya. Mereka beranggapan bahwa dengan terpenuhinya kebutuhan material anak, maka sudah dipenuhi tanggung jawabnya sebagai orang tua. Atau mereka beranggapan bahwa dengan menyekolahkan anak, misalnya sekolah yang berbasis Islam, maka sudah cukuplah pendidikan untuk anak. Padahal anggapan orang tua semacam itu merupakan suatu yang keliru.

### C. Telaah Pustaka

Telaah ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keilmuan dalam penulisan penelitian ini dan berapa banyak orang lain yang sudah membahas permasalahan dalam penelitian ini.

Menurut penelusuran yang penulis lakukan, terdapat beberapa tulisan yang membahas tentang pengaruh bimbingan orang tua dengan fokus dan objek kajian yang berbeda-beda, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Sri Asfiyatun yang berjudul : “ *Hubungan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di Madrasah pada siswa kelas V MI Kenteng tahun 2010.*”<sup>8</sup> Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa ada hubungan yang positif antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah. Bimbingan keagamaan orang tua adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam mengarahkan anak agar menjadi anak yang selalu taat menjalankan ibadah yang diajarkan agama. Bimbingan keagamaan orang tua pada siswa kelas V MI Kenteng Kecamatan Bandung tahun 2010 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan berdasarkan pada analisa nilai angket yang diberikan kepada responden berjumlah 15 anak dengan rata-rata nilai 71,2 dari total nilai 1.038. Ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah adalah ketaatan anak (siswa kelas V MI Kenteng) dalam menjalankan kewajiban ibadah shalat dhuhur yang dilakukan di sekolah. Hal ini dibuktikan pula berdasarkan nilai observasi langsung yang dilakukan penulis terhadap responden yang berjumlah 15 anak dengan nilai rata-rata 19,47 dari total nilai 292. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah pada siswa kelas V MI Kenteng tahun 2010.

---

<sup>8</sup>Sri Asfiyatun, *Hubungan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di Madrasah pada siswa kelas V MI Kenteng* (Skripsi), Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UNIMUS, 2010, h. 66

Kedua, skripsi karya Sutrisno yang berjudul : “ *Peranan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlaq pada Siswa Kelas VII Madraasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011.*”<sup>9</sup> Dalam skripsi ini, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peranan orang tua dan guru di madrasah Tsanawiyah negeri 2 Wonogiri sangat besar dalam pembinaan akhlaq siswa. Ada pula yang faktor yang menghambat pembinaan akhlaq siswa, seperti kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dalam pendidikan agama, adanya pemahaman pada anak bahwa sekolah di lingkungan keagamaan/lembaga keagamaan adalah sulit dikarenakan mata pelajaran yang terlalu banyak.

Ketiga, skripsi karya Mardliyatul Hayati yang berjudul : “ *Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua Terhadap Natijah Al Dars Qiro’atul Qur’an Anak TPQ Darun Na’im Desa Johorjo Kecamatan Gemah Kabupaten Kendal Tahun 2001/2002.*”<sup>10</sup> Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa perhatian orang tua terhadap anak perlu dipertahankan. Perhatian intensif orang tua akan menambah semangat anak dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan merasa lebih berharga di mata orang tua, sehingga anak akan lebih berusaha keras dalam belajarnya hingga mencapai prestasi yang memuaskan. Ini terbukti dengan rata-rata jawaban angket perhatian orang tua sebesar 48,87, dalam hal ini termasuk kategori amat baik.

Motivasi orang tua merupakan suatu penggerak bagi anak untuk lebih meningkatkan prestasi. Motivasi orang tua terhadap anak-anaknya yang masih duduk di bangku sekolah sangat diperlukan. Dengan adanya motivasi tersebut anak akan terdorong untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Menurut perhitungan, diperoleh rata-rata 70,156, termasuk dalam kategori baik.

---

<sup>9</sup>Sutrisno, *Peranan orang tua dalam pembinaan akhlak pada siswa kelas VII MTS N 2 Wonogiri Tahun pelajaran 2010/2011*(Skripsi), Semarang: Fakultas Tarbiyyah STIA WS, 2010, h. 70

<sup>10</sup> Mardliyatul hayati, *Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang tua Terhadap Natijah Al Dars Qiro’atul Qur’an Anak TPQ darun Na’im Desa Johorjo Kecamatan Gemah Kabupaten Kendal Tahun 2001/2002* ( Skripsi ), Kudus : UMK, 2001, h. 68

Keempat, skripsi karya Nadia yang berjudul :“ *Studi Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa MI Penjalinan Plosorejo Tawangharjo Grobogan 2001.*”<sup>11</sup> Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi perhatian orang tua, yaitu faktor pembawaan, keadaan jasmani dan rohani, keadaan di luar diri, minat, adanya perangsang-perangsang yang kuat, adanya sesuatu yang luar biasa dan adanya kemauan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa perhatian orang tua terhadap siswa MI Penjalinan Plosorejo Tawang harjo Grobogan termasuk dalam kategori baik.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai, yakni dalam hal belajar Al-Qur’an. Ada beberapa yang memengaruhi prestasi belajar anak, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi, minat, perhatian, bakat dan intelegensi. Faktor eksternal terdiri atas lingkungan alam, lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini, perhatian orang tua sangat diperlukan dalam membina prestasi belajar anak.

Berdasarkan beberapa judul skripsi yang telah penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan siswa belum pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya, Penelitian-penelitian sebelumnya hanya membahas perbedaan bimbingan orang tua, prestasi belajar dan motivasi orang tua, perhatian orang tua. Sedangkan skripsi kali ini membahas tentang hubungan antara bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan siswa. Perlu peneliti sampaikan, bahwa penelitian ini tentunya berbeda dengan yang lain, perbedaannya adalah siswa di MTs Satu Atap PP Hidayatul Qur’an memiliki latar belakang orang tua yang sebagian besar adalah pekerja pabrik, sebagian lagi adalah petani dan pedagang, sehingga bisa dikatakan bahwa waktu untuk mengawasi anak cukup terbatas.

---

<sup>11</sup>Nadia Mulya, *Study Korelasi antara Perhatian Orang tua dengan Prestasi belajar Membaca Al-Qur’an Siswa MI Penjalinan Plosorejo Tawangharjo Grobogan Tahun 2001* (Skripsi), Bogor: fakultas tarbiyah STAINI Nurul Iman, 2001, h. 58

## D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalah pahaman dalam memahami isi skripsi yang penulis susun serta agar tidak terjadi perbedaan persepsi, maka penulis perlu perjelas dan pertegas maksud dan batasan-batasan istilah yang penulis gunakan dalam skripsi ini.

### 1. Bimbingan

Bimbingan adalah respon umum terhadap sesuatu yang merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan apersepsi pada kita. Akibatnya maka kita menyempitkan kesadaran kita dan memusatkannya kepada hal-hal yang merangsang kita.<sup>12</sup> Yang kami maksud dalam penelitian ini bimbingan adalah orang tua memusatkan atau perhatian segala aspek pendidikan dalam keluarga dan lingkungan sekolah yang guna meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam kegiatan yang bernilai positif dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. karena dalam hal ini bimbingan orang tua sangat berperan penting dalam proses pembentukan moral siswa baik secara *kognitif* maupun motorik.

### 2. Motivasi keagamaan

Motivasi adalah kegiatan, dorongan dalam diri seseorang untuk bertindak dan melakukan segala sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, atau dengan kata lain dorongan untuk menyibukkan diri sehingga seseorang tersebut tidak akan melakukan perbuatan yang tercela.<sup>13</sup> Keagamaan artinya sifat-sifat yang ada dalam agama baik secara harfiah maupun secara lahiriyah, dan kegiatan yang bernilai islam yang mampu mendorong dan menjadikan seseorang untuk senantiasa berbuat kebaikan terhadap sesama dan meninggalkan

---

<sup>12</sup>R. Soeganda Poebakawatja, H.A.H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1982, h. 276

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 26



perbuatan tercela sesuai dengan ajaran agama islam. Dan mampu menjadi pribadi yang memiliki pedoman hidup dan berpegang teguh terhadap ajaran agama islam dan dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.<sup>14</sup> Yang dimaksud aktifitas keagamaan dalam penelitian ini adalah kegiatan suatu kesibukan yang berkenaan dengan masalah agama.

### 3. Siswa

Siswa Adalah peserta didik yang akan menerima berbagai macam ilmu, baik ilmu agama maupun Ilmu umum.

Dalam penelitian ini yang dimaksud siswa adalah siswa kelas VII MTs Satu Atap Hidayatul Qur'an Ngepreh Kec. Sayung Kab. Demak.

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Keagamaan Siswa kelas VII MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun 2017/2018”, adalah daya yang timbul dari kesungguhan atau kebulatan tenaga yang dikerahkan orang tua untuk memberikan perhatian dan pendidikan dini dalam keluarga, khususnya pendidikan agama, sehingga anak timbul semangat untuk mengikuti berbagai aktifitas keagamaan.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian tersebut diatas, ada beberapa masalah yang diharapkan muncul dalam arti yang akan penulis teliti lewat observasi maupun dokumentasi, maka pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Bimbingan orang tua siswa kelas VII MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kec. Sayung Kab. Demak?

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 19

2. Bagaimana Motivasi keagamaan siswa kelas VII MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kec. Sayung Kab. Demak?
3. Adakah pengaruh Bimbingan orang tua terhadap Motivasi keagamaan siswa kelas VII MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kec. Sayung Kab. Demak?

#### **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tingkat Bimbingan orang tua pada siswa kelas VII MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kec. Sayung Kab. Demak.
2. Untuk mengetahui tingkat Motivasi keagamaan kelas VII MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kec. Sayung Kab. Demak.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Bimbingan orang tua terhadap Motivasi keagamaan siswa kelas VII MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kec. Sayung Kab. Demak.

Dari penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah :

1. Teoritis
  - a. Secara teori mengatakan bahwa akhlaq atau kepribadian seorang anak bisa ditanamkan sejak anak masih dalam kandungan ibu, sehingga pendidikan yang diterapkan orang tua terhadap anak sangat berpengaruh besar.
  - b. Setiap anak terlahir dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi.
2. Praktis

Bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan bagi siswa kelas VII MTs Satu Atap PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kec. Sayung Kab. Demak, sangat berpengaruh.

## G. Hipotesis

Menurut Suharsimi, hipotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

- a. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
- b. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat Ho, hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut : “ Bahwa ada pengaruh positif antara bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan siswa. Dengan kata lain semakin tinggi bimbingan orang tua semakin tinggi pula motivasi keagamaan siswa, sebaliknya semakin rendah bimbingan orang tua maka semakin rendah pula motivasi keagamaan siswa.”

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena

---

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 11

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>16</sup>

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti, yaitu pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan siswa di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, serta tujuan yang ingin dicapai adalah menjelaskan hubungan beberapa *variable* yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*Explanatory*).

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan adanya hubungan tiap *variable* dan untuk menguji hipotesis yang telah diuji sebelumnya. Alasan menggunakan penelitian penjelasan ini adalah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non parametrik.

## 2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>17</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>18</sup> Memang sebenarnya tidak ada suatu ketentuan atau ketetapan mutlak, berapa persen sampel yang harus diambil.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kecamatan Sayung Demak tahun 2017/2018. Lembaga ini mempunyai kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah 105 siswa.

### b. Sampel

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 62

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 173

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 174

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel kelas VII yang berjumlah 34 siswa.

### c. Teknik sampling

Cara penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel bertujuan atau purposif sampel, yaitu pengambilan sampel atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

- 1) Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- 2) Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- 3) Penentuan karakteristik populasi yang dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.<sup>20</sup>

### 3. Variabel-variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan siswa kelas VII MTs SA PP

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit* h. 174

<sup>20</sup>Mahmud, *Metode penelitian pendidikan*, Jakarta: Pustaka setia. h. 155

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h. 161

Hidayatul Qur'an Ngepreh Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun 2017/2018 ” terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas sering pula disebut sebagai variabel penyebab atau *independent variables*. Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yang lebih mudah, variabel bebas yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan di antara fenomena atau peristiwa yang diteliti atau diamati.<sup>22</sup> Dari pengertian diatas maka penulis menggunakan “Bimbingan orang tua” dalam variabel bebas dan indikatornya adalah :

- 1) Intensitas bimbingan orang tua
  - a. Mengenalkan nilai-nilai keagamaan
  - b. Menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesama anggota keluarga
  - c. Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan
- 2) Respon pelaksanaan bimbingan orang tua terhadap anak-anak
  - a. Berperilaku atau bertindak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan
  - b. Aktif dalam kegiatan dilingkungan masyarakat
- 3) Hasil pelaksanaan bimbingan orang tua
  - a. Melaksanakan tugas atau Pr yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru dengan senang hati
  - b. Mampu membedakan hal yang baik dan yang salah
  - c. Mau meminta maaf apabila melakukan kesalahan
  - d. Berani bertanggung jawab terhadap kesalahan yang dilakukan
  - e. Tidak mudah marah apabila ditegur, dan diberi nasehat oleh kedua orang tua atau Bapak/Ibu Guru

---

<sup>22</sup>[http://www.artiini.com/2016/05/pengertian-variabel-bebas-terikat-dan\\_25.html](http://www.artiini.com/2016/05/pengertian-variabel-bebas-terikat-dan_25.html), diakses 6 desember 2017

- f. Memiliki sikap ramah,tamah, sopan dan santun terhadap siapa saja.

b. Variabel terikat

Variabel terikat sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau *dependent variables*. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam sebuah desain penelitian, seorang peneliti harus mengetahui secara pasti, apakah ada faktor yang muncul, atautkah tidak muncul, atau berubah seperti yang diperkirakan oleh peneliti.<sup>23</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan “Motivasi keagamaan siswa” sebagai variabel terikatnya, dengan indikator :

- 4) Efektifitas pelaksanaan kegiatan keagamaan
- 5) Menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Memiliki sifat kasih sayang terhadap anggota keluarga, teman dan dewan guru
- 7) Jujur dalam perkataan dan perbuatan
- 8) Memiliki jiwa sosial (kepedulian) yang tinggi terhadap sesama
- 9) Ringan tangan terhadap orang tua dan sesame.

#### 4.Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah adalah :

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa data secara teori yang kemudian diolah menjadi data statistik. Dari data statistik kemudian diolah sedemikian rupa yang dapat menghasilkan angka-angka yang akan dikonversi kedalam bentuk kalimat.

---

<sup>23</sup>*Ibid.* h. 145

#### b. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>24</sup>

- 1). Sumber data primer yang dimaksud adalah para orang tua siswa, siswa kelas VII MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Sayung Demak.
- 2). Sumber data sekunder yaitu Kepala sekolah, staff TU, Kepegawaian, Kesiswaan dan dokumen-dokumen yang lain.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Sedangkan Instrumen Pengumpul Data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah angket, observasi dan wawancara.

##### a. Angket/ *Questioner*

---

<sup>24</sup><https://azharnasri.blogspot.co.id/2015/04/sumber-data-jenis-data-dan-teknik.html>, diakses 6 desember 2017



Angket kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini peneliti menyusun angket ini dalam bentuk *multiple choise* ( pilihan ganda ) yang terdiri dari 5 jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pilihan tersebut berupa :

- 1). Selalu diberi skor 5
- 2). Sering diberi skor 4
- 3). Kadang-kadang diberi skor 3
- 4). Jarang diberi skor 2
- 5). Tidak pernah diberi skor 1

b. Observasi

Obsrvasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan keagamaan berlangsung.<sup>25</sup>

c. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan jalan peneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 142

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *op.cit* h. 274

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru, karyawan, siswa, KBM, struktur organisasi, buku catatan inventaris, dan data tentang MTs SA PP Hidayatul Qur'an.

## 5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menggunakan analisis statistik dengan menghitung nilai kualitatif dengan cara memberikan penilaian berdasarkan dari jawaban peneliti sebarakan kepada para wali murid dan siswa.

Adapun proses tersebut melalui tiga tahap, yakni:

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini digunakan untuk mengubah data kuantitatif kedalam data kualitatif yang berguna untuk memudahkan perhitungan dan memahami data yang ada dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun langkah yang penulis ambil yaitu variabel pengaruh, yaitu tinggi rendahnya bimbingan orang tua diambil dari nilai angket dan diberi symbol X dan variabel terpengaruh yaitu motivasi keagamaan siswa kelas VII diperoleh angket yang terdiri dari 15 item dengan 5 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1). Untuk jawaban "a" dengan nilai 5
- 2). Untuk jawaban "b" dengan nilai 4
- 3). Untuk jawaban "c" dengan nilai 3
- 4). Untuk jawaban "d" dengan nilai 2
- 5). Untuk jawaban "e" dengan nilai 1

Hasil dari tabel ini di distribusikan untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji.

### b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini penulis ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan siswa yakni dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N.(\Sigma xy) - (x)(y)}{\sqrt{\{N. \Sigma X^2 - (x)^2\}\{N. \Sigma Y^2 - (Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

$x$  : Jumlah total variabel x

$y$  : Jumlah total variabel y

$x^2$  : Perkalian variabel x

$y^2$  : Perkalian variabel y

$N$  : Jumlah responden

#### c. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh koefisien X dan Y atau diperoleh nilai  $r_{xy}$ , Maka langkah berikutnya menghubungkan ke tabel harga titik ( dari tabel ) untuk taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5%. Apabila terjadi nilai  $r_{xy}$  ( dari koefisien korelasi ) lebih besar dari nilai tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Dengan demikian nilai  $r_{xy}$  yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dikemukakan peneliti dapat diterima , tetapi bila terjadi nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada nilai tabel, maka hasilnya tidak signifikan. Dalam artian hipotesis yang di rumuskan tidak dapat diterima atau ditolak.

Jadi ada pengaruh positif atau tidak antara bimbingan orang tua dan motivasi keagamaan siswa MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Sayung Demak.

## I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan usaha penelitian dalam menyusun kerangka penelitian secara terarah dan mudah dipahami,

sehingga dengan kerangka penelitian yang terarah dapat tercapai tujuan-tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam penulisan skripsi ini peneliti membagi ke dalam tiga bagian, adapun bagian-bagian tersebut adalah:

#### 1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat beberapa halaman, diantaranya adalah halaman judul, halaman persembahan, halaman motto, halaman nota pembimbing, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

#### 2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari :

Bab I (Pendahuluan) berisi : Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II (bimbingan orang tua dan motivasi keagamaan siswa) berisi: Pengertian Bimbingan Orang Tua, Tujuan Bimbingan Orang Tua, Dasar dan Tujuan Kewajiban Orang Tua dalam Membimbing Anak, Metode Bimbingan Orang Tua kepada Anak, Indikator bimbingan orang tua, Pengertian Motivasi Keagamaan, Unsur dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Keagamaan Siswa, Indikator motivasi keagamaan siswa, Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Motivasi Keagamaan Siswa.

Bab III (Laporan hasil penelitian pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi keagamaan siswa kelas VII MTs Satu Atap PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2017/2018). Pada bab ini berisi : Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Ngepreh Sayung Demak, meliputi sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi madrasah, sarana dan prasarana, keadaan guru dan kegiatan lainnya yang di adakan di

madrasah. dan Data hasil Bimbingan Orang Tua dan data hasil motivasi keagamaan siswa di MTs SA PP Hidayatul Qur'an.

Bab IV (analisis pengaruh bimbingan orang tua, analisis motivasi keagamaan siswa kelas VII MTs Satu Atap PP Hidayatul Qur'an Ngepreh kecamatan Sayung kabupaten Demak, dan analisis pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan siswa).

Bab V (penutup) berisi : Kesimpulan, Saran, dan kata penutup

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir sistematika penulisan ini, peneliti akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

